

**PERSEPSI PEGAWAI TENTANG PELAKSANAAN  
PENGAWASAN YANG DILAKUKAN PIMPINAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:**

**WAHYU WARDANA MEIFIANDRI  
NIM. 15002050**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

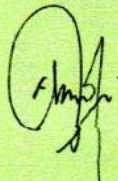
**PERSEPSI PEGAWAI TENTANG PELAKSANAAN PENGAWASAN  
YANG DILAKUKAN PIMPINAN DINAS PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN KABUPATEN TANAH DATAR**

Nama : Wahyu Wardana Meifiandri  
NIM/BP : 15002050/2015  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

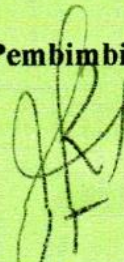
Disetujui Oleh

**Ketua Jurusan**



**Dra. Anisah, M.Pd**  
NIP. 19630614 198903 2 001

**Pembimbing**



**Drs. Syahril, M.Pd, Ph.D**  
NIP. 19630424 198811 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan  
Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Pegawai Tentang Pelaksanaan Pengawasan yang  
Dilakukan Pimpinan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kabupaten Tanah Datar

Nama : Wahyu Wardana Meifiandri

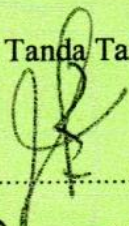
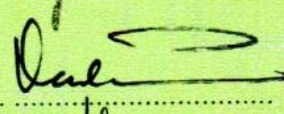
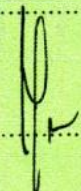
NIM : 15002050

Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Syahril, M.Pd, Ph.D	1..... 
2. Anggota	: Dr. Hadiyanto. M.Ed	2..... 
3. Anggota	: Dr. Rifma, M.Pd	3..... 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wahyu Wardana Meifiandri  
NIM : 15002050  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Persepsi Pegawai Tentang Pelaksanaan Pengawasan yang Dilakukan Pimpinan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2019

Saya yang menyatakan



Wahyu Wardana Meifiandri  
NIM. 15002050

## ABSTRAK

Wahyu Wardana Meifiandri. 2019. Persepsi Pegawai Tentang Pelaksanaan Pengawasan yang Dilakukan Pimpinan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini di dasarkan karena kurangnya pelaksanaan pengawasanyang dilakukan oleh pelaksana pengawasan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang (1) aspek yang diawasi, (2) waktu pelaksanaan Pengawasan, (3) teknik pengawasan, dan (4) tindak lanjut. Adapun pertanyaan penelitian adalah seberapa baikkah persepsi pegawai terhadap pelaksanaan pengawasan dilihat dari aspek yang diawasi, waktu pelaksanaan pengawasan, teknik pengawasan, dan tindak lanjut yang dilakukan oleh pelaksana pengawasan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar yang berjumlah 66 orang. Besarnya sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus Slovin yaitu menjadi 40 orang. Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, yang disusun dalam bentuk Skala Likert dengan lima alternatif jawaban yang sudah di uji validitas dan realibilitasnya. Data dianalisa dengan menggunakan rumus rata-rata (*mean*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, aspek yang diawasi oleh pimpinan sudah menggambarkan pengawasan yang cukup baik dengan rata-rata skor 2,80; waktu pelaksanaan pengawasan yang dilaksanakan oleh pimpinan menggambarkan pengawasan yang cukup baik dengan rata-rata skor 2,86; teknik pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan menggambarkan pengawasan yang cukup baik dengan rata-rata skor 2,81; tindak lanjut yang dilakukan oleh pimpinan menggambarkan pengawasan yang kurang baik dengan rata-rata skor 2,55. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pengawasan yang dilakukan pimpinan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar secara keseluruhan sudah menggambarkan pengawasan yang cukup baik.

***Kata Kunci :Pegawai; pengawasan; pimpinan***

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala karunia, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Persepsi Pegawai Tentang Pelaksanaan Pengawasan yang Dilakukan Pimpinan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar”**. Shalawat beserta salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sehingga kita dapat merasakan alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai tugas akhir yang merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syahril, M.Pd, Ph.D selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang telah membimbing dengan sabar dan selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hadiyanto, M. Ed selaku penguji I dan Ibu Dr. Rifma, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Dekan dan wakil dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah membantu penulis dalam hal akademik dan administrasi.
4. Pegawai tata usaha Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah membantu dalam pengurusan administrasi sehingga memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.
5. Ibu Dra. Anisah, M.Pd dan Bapak Dr. Hanif Alkadri, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan informasi terkait dengan pengurusan skripsi.
6. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar yang telah memberikan penulis izin untuk melakukan penelitian ditempatnya.

7. Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi angket penelitian.
8. Terkhusus kepada kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan banyak doa, dukungan, harapan, nasehat, dan semangat kepada penulis dari awal pembuatan skripsi ini sampai selesai.
9. Beasiswa Bidikmisi yang telah memberikan kontribusi berupa financial untuk membiayai penyelesaian studi Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1).
10. Sahabat-sahabat dan rekan-rekan seperjuangan Jurusan Administrasi Pendidikan angkatan 2015 tanpa terkecuali, yang telah memberikan semangat, dukungan dan saran-saran demi terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya, aamiin.

Dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal bagi kita semua.

Padang ,Agustus 2019

Wahyu Wardana Meifiandri  
NIM.15002050/2015

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Asumsi Penelitian .....	7
F. Pertanyaan Penelitian .....	7
G. Tujuan Penelitian.....	8
H. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka .....	10
1. Pengertian Persepsi .....	10
2. Pengertian Pengawasan.....	11
3. Pentingnya Pengawasan.....	12
4. Proses Pengawasan .....	17
5. Tujuan Pengawasan .....	20
6. Indikator Pengawasan .....	24
B. Kerangka Berpikir .....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian .....	43
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	43
C. Populasi dan Sampel.....	44
1. Populasi.....	44

2. Sampel .....	45
D. Jenis dan Sumber Datar .....	47
1. Jenis Data .....	47
2. Sumber Data .....	48
D. Instrumen Penelitian .....	48
F. Alat Pengumpulan Data .....	50
G. Teknik Analisis Data .....	51
BAB IV PEMBAHASAN .....	53
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	53
1. Persepsi Pegawai Tentang Pelaksanaan Pengawasan yang Dilakukan Pimpinan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar Dari Aspek yang Diawasi .....	53
2. Data Persepsi Pegawai Tentang Pelaksanaan Pengawasan dilihat dari Waktu Pelaksanaan Pengawasan .....	55
3. Persepsi Pegawai Tentang Pelaksanaan Pengawasan yang Dilakukan Pimpinan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar dari Teknik Pengawasan. ....	58
4. Persepsi Pegawai Tentang Pelaksanaan Pengawasan yang Dilakukan Pimpinan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar Dilihat dari Tindak Lanjut .....	60
5. Rekapitulasi Persepsi Pegawai Tentang Pelaksanaan Pengawasan yang Dilakukan Pimpinan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar .....	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64
1. Aspek yang diawasi .....	64
2. Waktu Pelaksanaan Pengawasan .....	66
3. Teknik Pengawasan .....	67
4. Tindak Lanjut .....	68
5. Rekapitulasi Data Persepsi Pegawai Tentang Pelaksanaan Pengawasan yang Dilakukan Pimpinan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar. ....	70

C. Keterbatasan Penelitian .....	71
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran .....	74
LAMPIRAN.....	82

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Indikator Pengawasan Menurut Para Ahli.....	41
Tabel 2.	Populasi Pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan.....	45
Tabel 3.	Jumlah Sampel Penelitian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan .....	47
Tabel 4.	Skala Kategori Penilaian .....	52
Tabel. 6	Data Persepsi Pegawai Tentang Pelaksanaan Pengawasan Dilihat Dari Aspek yang Diawasi .....	54
Tabel 7.	Data Persepsi Pegawai Tentang Pelaksanaan Pengawasan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tentang Aspek yang Diawasi.....	55
Tabel 8.	Data Persepsi Pegawai Tentang Pelaksanaan Pengawasan Dilihat Dari Waktu Pelaksanaan Pengawasan .....	56
Tabel 9.	Data Persepsi Pegawai Tentang Pelaksanaan Pengawasan Berdasarkan Jenjang pendidikan Dilihat Dari Waktu Pelaksanaan Pengawasan.....	57
Tabel 10.	Data Persepsi Pegawai Tentang Pelaksanaan Pengawasan Dilihat Dari Teknik pengawasan .....	58
Tabel 11.	Data Persepsi Pegawai Tentang Pelaksanaan Pengawasan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Dilihat Dari Teknik Pengawasan.....	59
Tabel 12.	Data Persepsi Pegawai Tentang Pelaksanaan Pengawasan Dilihat Dari Tindak Lanjut .....	60
Tabel 13.	Data Persepsi Pegawai Tentang Pelaksanaan Pengawasan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Dilihat Dari Tindak Lanjut .....	61
Tabel 14.	Rekapitulasi Persepsi Pegawai Tentang Pelaksanaan Pengawasan yang Dilakukan Pimpinan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar .....	62
Tabel 15.	Rekapitulasi Persepsi Pegawai Tentang Pelaksanaan Pengawasan yang Dilakukan Pimpinan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar Berdasarkan Jenjang Pendidikan .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian Persepsi Pegawai Tentang Pelaksanaan Pengawasan yang Dilakukan Pimpinan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar .....	42
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen .....	82
Lampiran 2. Angket Uji Coba Penelitian .....	83
Lampiran 3. Data Mentah Uji Coba .....	88
Lampiran 4. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	89
Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	92
Lampiran 6. Data Mentah Penelitian .....	97
Lampiran 7. R Product Moment .....	98
Lampiran 8. Surat Penelitian .....	99

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan tidak terlepas dari tenaga kerja pegawai yang berkualitas, punya loyalitas, dan tanggung jawab yang tinggi. Tanpa adanya pegawai aktivitas organisasi tidak akan berjalan dengan lancar. Karena pegawai merupakan personil yang menggerakkan organisasi dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan organisasi untuk mencapai misi dan tujuan dari suatu organisasi atau lembaga.

Pegawai merupakan salah satu sumber daya yang menjalankan aktivitas di dalam sebuah organisasi yaitu sebagai pelaksana dari kegiatan organisasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perlu menggerakkan serta memantau pegawai agar dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimilikinya. Pimpinan menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan suatu organisasi. Keberadaan pimpinan sangat besar pengaruhnya pada kemajuan dan perkembangan organisasi yang dipimpinnya. Pimpinan merupakan seorang yang mengarahkan suatu aktivitas yang ada di organisasi dan mempunyai tanggung jawab yang besar atas bawahan dan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, seorang pimpinan merupakan orang yang harus mampu dan memiliki keberanian dalam mengambil keputusan terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh organisasi. Pimpinan suatu organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya, harus memahami arti dan sasaran yang hendak dicapai agar dapat memajukan organisasi yang

dipimpinnya. Seorang pimpinan dituntut agar selalu dapat menjalankan tugas ataupun kewajibannya dengan baik.

Seorang pemimpin dalam usaha untuk memajukan lembaga atau instansi yang dipimpinnya tidak bisa luput dari kegiatan pengawasan yang harus dilakukannya terhadap setiap kegiatan lembaga yang dikerjakan oleh karyawannya, setiap pimpinan dalam memberikan perhatian untuk kegiatan pengawasan dituntut harus mampu menggunakan standarisasi dan teknik-teknik yang tepat dalam berbagai situasi dan keadaan yang sedang terjadi, sehingga pelaksanaan proses pengawasan yang dilakukan bisa tepat sasaran dan membawa pengaruh positif bagi para pegawai dalam pelaksanaan pekerjaan yang sedang dikerjakannya.

Salah satu dari lima fungsi dasar manajemen adalah pengawasan. yang berfungsi membantu memastikan apakah aktivitas yang dilakukan pegawai sesuai dengan hasil yang diharapkan. Pengawasan merupakan sebuah aspek penting dalam manajemen aparatur negara agar segala tugas, fungsi, dan program-program yang dijalankan pemerintah dapat berjalan sebagaimana mestinya. Fungsi pengawasan juga sangat berpengaruh terhadap kinerja para pegawainya karena dalam proses pengawasan dapat mengendalikan pelaksanaan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu agar aparatur sipil negara dapat mencapai kinerja yang baik maka diperlukan fungsi pengawasan yang baik pula. Melalui suatu kebijakan pengawasan dari pimpinan yang baik dan membina, maka diharapkan kinerja pegawai negeri sipil yang saat ini dianggap lemah, terutama di bidang pengawasan, dapat ditingkatkan

kapasitasnya dalam rangka membangun infrastruktur birokrasi yang lebih kompetitif. Instruksi Presiden no.15 tahun 1983 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengawasan, menyatakan bahwa pengawasan merupakan salah satu unsur penting dalam rangka peningkatan pendayagunaan aparatur sipil negara (ASN) dalam pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan menuju terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Dalam prakteknya pengawasan yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam setiap bidang pekerjaan atau kegiatan dituntut adanya suatu tata cara, metode dan teknik pengawasan yang efektif dan efisien. Upaya dalam mewujudkan hal itu, maka Kepala Dinas selaku Pimpinan harus dapat menciptakan kondisi dan iklim kerja yang mendukung serta menciptakan pengawasan sebagai suatu proses yang wajar dalam suatu organisasi pemerintah. Pada prinsipnya pengawasan yang dilakukan bukan bertujuan untuk mencari-cari kesalahan, tetapi untuk memonitor apakah program kerja yang dilaksanakan maupun hasil yang dicapai sesuai dengan rencana yang disusun. Apabila pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan target atau standar yang diinginkan maka pengawasan berguna untuk melihat faktor pendukung peningkatannya. Seandainya ditemukan kekurangan, hambatan, kegagalan atau penyimpangan maka dicari penyebab dan solusinya.

Penelitian Hamdi (2016) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pengawasan Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten” diketahui terdapat pengaruh dari tingkat pengawasan terhadap kinerja pegawai di Disnakertrans Provinsi Banten dengan persentase pengaruh sebesar

98,6 persen sedangkan sisanya 1,4 persen dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Sedangkan penelitian Wahyuningsih (2010) Peran Pimpinan Dalam Melaksanakan Pengawasan Melekat Di Kantor Dinas Tenaga Kerja Propinsi Jawa Timur. Pimpinan Dalam Melaksanakan Pengawasan Melekat Di Kantor Dinas Tenaga Kerja Propinsi Jawa Timur adalah sangat berperan. Karena dalam melaksanakan Pengawasan Melekat Kepala Dinas Tenaga Kerja Propinsi Jawa Timur sudah sesuai dengan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 46 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengawasan Melekat..

Hal ini mengandung pengertian bahwa peran pimpinan dalam melaksanakan fungsi pengawasan di suatu instansi atau lembaga sangat penting karena akan berpengaruh kepada hasil kerja yang akan dicapai oleh para pegawainya. Namun dari hasil pengamatan penulis selama melakukan kegiatan PLMP (Praktek Lapangan Manajemen Pendidikan) di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar, penulis melihat dari kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh Pimpinan belum terlaksana dengan baik, Hal ini terlihat dari fenomena-fenomena sebagai berikut :

1. Pimpinan dalam melaksanakan kegiatan pengawasan hanya dilakukan pada waktu-waktu tertentu dan ketika dibutuhkan saja, sehingga karena kegiatan pengawasan yang tidak teratur ini membuat masih adanya sebagian pegawai yang suka keluyuran saat jam kerja.

2. Dari yang penulis jumpai selama melaksanakan PLMP pimpinan dalam melaksanakan kegiatan pengawasannya cenderung mengandalkan laporan-laporan yang diserahkan oleh pegawainya terhadap berbagai pekerjaan dan kegiatan-kegiatan yang telah diselesaikan. Sehingga pimpinan terkesan tidak mampu dalam menerapkan berbagai teknik pengawasan dan hanya terfokus pada satu teknik saja.
3. Banyaknya pegawai yang datang terlambat atau tidak mengikuti apel pagi dan orang yang sering terlambat hanya itu-itu saja, kemudian setelah apel pagi pegawai juga tidak langsung ke ruangan masing-masing namun malah sarapan dan ngobrol di kantin terlebih dahulu yang membuat banyak pekerjaan dinas jadi terbengkalai. Sedangkan pimpinan terkesan acuh dengan berbagai pelanggaran yang dilakukan oleh para pegawainya.
4. Sifat pimpinan yang bisa penulis katakan kurang tegas terhadap para pegawainya, membuat tingkat pelanggaran atau penyimpangan yang dilakukan oleh pegawai semakin bertambah dan lama kelamaan mulai di anggap hal yang biasa. Disini pimpinan kurang melakukan tindak lanjut dan perbaikan terhadap pegawai yang melakukan pelanggaran aturan dan belum mendapatkan sanksi yang tegas bagi yang melanggar tersebut.

Berdasarkan fenomena di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan pengawasan yang dilakukan Pimpinan Dinas masih belum terlaksana dengan optimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas tentang **“Persepsi Pegawai Tentang Pelaksanaan Pengawasan yang Dilakukan Pimpinan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Pimpinan belum sepenuhnya mampu untuk mengawasiseluruh aspek yang ada di kantor dinas.
2. Waktu pelaksanaan pengawasan yang tidak teratur dan rutin dilaksanakan pimpinan membuat masih adanya pegawai yang keluyuran saat jam kerja.
3. Kurang terlihatnya hubungan kerjasama antara pimpinan dengan pegawai.
4. Kurang optimalnya teknik pengawasan yang digunakan oleh pimpinan terhadap pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pegawainya.
5. Pimpinan kurang melakukan tindakan perbaikan terhadap pegawai yang melanggar aturan dan belum mampu menerapkan sanksi yang tegas bagi pegawai yang melanggar tersebut.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi penelitian ini pada persepsi pegawai tentang pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan yang dibatasi pada atasan langsung diDinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar yaitu pada Aspek yang diawasi, waktu pelaksanaan pengawasan, teknik pengawasan dan pengambilan tindakan korektif.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan pengawasan oleh

Pimpinan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar ditinjau dari aspek yang diawasi, waktu, teknik dan pengambilan tindakan lanjut atau perbaikan.

#### **E. Asumsi Penelitian**

Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah :

1. Pengawasan merupakan hal yang mutlak harus dilakukan dalam kegiatan manajemen, karna tanpa kegiatan pengawasan maka akan menyebabkan terjadinya berbagai penyimpangan ataupun penyelewengan atas tujuan yang akan di capai.
2. Terlaksananya kegiatan pengawasan yang efektif dan efisien akan memudahkan dalam mengontrol jalanya suatu kegiatan sekaligus sebagai acuan atau pedoman dalam mengambil tindakan atau kebijakan yang dirasa perlu untuk dilakukan.

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

1. Aspek apa saja yang diawasi Pimpinan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar?
2. Waktu yang digunakan pimpinan dalam melaksanakan pengawasanyang dilakukan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar?
3. Bagaimana penggunaan teknik pengawasan yang digunakan oleh pimpinan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar?
4. Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan pimpinan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar?

### **G. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Aspek-aspek yang diawasi oleh Pimpinan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar.
2. Waktu pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh Pimpinan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar.
3. Teknik pengawasan yang digunakan oleh Pimpinan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar.
4. Tindak lanjut atau perbaikan dalam kegiatan pengawasan yang dipilih oleh Pimpinan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar.

### **H. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dilakukannya penelitian ini adalah

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Dapat dijadikan masukan dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan oleh pimpinan kepada pegawai.
  - b. Dapat dijadikan masukan bagi peneliti untuk meneliti judul yang sejenis pada masa yang akan datang.
  - c. Memberikan informasi yang berkaitan dengan rendahnya pelaksanaan Pengawasan yang dilakukan oleh Pimpinan di suatu lembaga atau instansi.

## 2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi Kepala Dinas, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk perbaikan pelaksanaan fungsi pengawasan kedepannya.
- b. Bagi pegawai, yaitu dapat memberikan pengetahuan kepada pegawai mengenai pentingnya fungsi pengawasan dalam suatu lembaga dan sebagai pedoman bagaimana seharusnya pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan serta kaitannya dengan pelaksanaan dari pengawasan itu sendiri.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Persepsi Pegawai Tentang Pelaksanaan Pengawasan yang Dilakukan Pimpinan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi pegawai tentang pelaksanaan pengawasan yang dilakukan pimpinan dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten tanah datar dari aspek yang diawasi berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 2,80.
2. Persepsi pegawai tentang pelaksanaan pengawasan yang dilakukan pimpinan dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten tanah datar dari waktu pelaksanaan pengawasan berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 2,86.
3. Persepsi pegawai tentang pelaksanaan pengawasan yang dilakukan pimpinan dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten tanah datar dari teknik pengawasan berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 2,81.
4. Persepsi pegawai tentang pelaksanaan pengawasan yang dilakukan pimpinan dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten tanah datar dari tindak lanjut berada pada kategori kurang dengan skor rata-rata 2,55.

5. Persepsi pegawai tentang pelaksanaan pengawasan yang dilakukan pimpinan dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten tanah datar dari aspek yang diawasi, waktu pelaksanaan pengawasan, teknik pengawasan dan tindak lanjut berdasarkan kualifikasi pendidikan untuk tingkat SMA berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 2,86, D3 berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 2,83, S1 berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 2,73, dan S2 berada pada kategori kurang baik dengan skor rata-rata 2,56.

Hal ini membuktikan bahwa Persepsi Pegawai Tentang Pelaksanaan Pengawasan yang Dilakukan Pimpinan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar cukup, namun belum sempurna dan diharapkan lebih ditingkatkan lagi di masa yang akan datang.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat di pertimbangkan sebagai berikut:

1. Pada indikator pertama yaitu aspek yang diawasi mendapat skor rata-rata 2,80 ini berada pada kategori cukup, yang mana pimpinan agar lebih meningkatkan lagi pelaksanaan pengawasan dalam aspek yang diawasi ini dan juga harus melaksanakanya secara komprehensif. yang mendapat skor terendah adalah memastikan mutu hasil pekerjaan dan dalam memeriksa penggunaan anggaran yang digunakan dalam pelaksanaan tugas. Pimpinan seharusnya lebih meningkatkan lagi pelaksanaan pengawasan untuk setiap aspek yang perlu diawasi baik itu kuantitas, kualitas, waktu, dan tindak

lanjut di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah datar, sehingga kegiatan pengawasan yang dilakukan pimpinan bisa lebih komprehensif dan saling berimbang pada setiap aspek yang perlu diawasi ini. Khususnya disini untuk mengawasi penggunaan anggaran dan peningkatan mutu dari hasil pekerjaan pegawai sebaiknya pimpinan dalam memantau penggunaan anggaran yang digunakan oleh pegawainya harus dilakukan secara berkala dan mendetail agar meminimalisir terjadinya tindak penyimpangan dan kesalahan yang mungkin saja bisa terjadi, kemudian untuk peningkatan mutu pimpinan harus selalu menjaga dan mempertahankan kualitas dari setiap individu yang ada di lembaganya sehingga diharapkan dengan terjaganya kualitas SDM dari para pegawainya maka mutu dari hasil kerja pegawai bisa tetap stabil dan semakin meningkat.

2. Pada indikator kedua yaitu waktu pelaksanaan pengawasan mendapat skor rata-rata 2,86 ini berada pada kategori cukup, yang mana pimpinan agar lebih meningkatkan konsistensi dalam waktu pelaksanaan pengawasan itu sendiri, karna kegiatan pengawasan tidak hanya dilakukan di akhir saja namun juga sebelum pelaksanaan, saat proses dan di akhir kegiatan. yang mendapat skor terendah adalah mengantisipasi kesalahan atau kesulitan yang mungkin terjadi. Pimpinan agar lebih meningkatkan lagi pelaksanaan pengawasan melalui waktu pengawasan agar pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar agar dapat melaksanakan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dan

supaya tidak terjadinya banyak kesalahan, alangkah baiknya pimpinan melakukan tindakan pencegahan melalui kegiatan pengawasan yang dilakukan di awal waktu sebelum pelaksanaan kegiatan, ini dapat dilakukan dengan pemberian petunjuk kerja dan pembekalan kepada pegawai sebelum mulai bekerja. Sehingga pekerjaan yang dilaksanakan pegawai dapat lebih terarah dan minimnya tingkat kesalahan yang mungkin akan terjadi.

3. Pada indikator ketiga yaitu teknik pengawasan mendapat skor rata-rata 2,81 ini berada pada kategori cukup, yang mana pimpinan agar lebih meningkatkan penggunaan teknik pengawasan dalam mengontrol pekerjaan para pegawainya dan dalam prakteknya penggunaan teknik pengawasan sifatnya adalah situasional dan tidak bisa hanya mengacu pada satu teknik saja sehingga disini dituntut naluri pimpinan dalam penggunaan teknik pengawasan yang akan digunakannya. yang mendapat skor terendah adalah mengoreksi isi laporan. Disini pimpinan agar lebih mampu menerapkan penggunaan teknik-teknik pengawasan secara situasional dan tidak bisa hanya bergantung pada satu teknik saja. Khususnya disini dalam mengoreksi isi laporan mendapatkan penilaian terendah jadi dapat dikatakan pimpinan kurang memeriksa laporan yang diberikan pegawai. Saran penulis yaitu agar pimpinan tidak semata percaya dengan setiap laporan yang telah dibuat oleh pegawai dan seharusnya tetap dilakukan kegiatan koreksi yang tujuannya untuk memastikan kebenaran dari laporan dan sekaligus jika ada penyimpangan

atau kesalahan dapat segera diatasi dan tidak menyebabkan kesalahan yang dilakukan menjadi menumpuk.

4. Pada indikator keempat yaitu tindak lanjut mendapat skor rata-rata 2,55 yang berada pada kategori kurang, yang mana pimpinan agar lebih memperhatikan dan melaksanakan kegiatan tindak lanjut ini karna apapun bentuk *impack* yang diberikan pegawai baik atau buruknya itu perlu mendapat perhatian dari pimpinan jika yang dilakukan itu hal baik maka perlu diberikan apresiasi namun jika itu hal yang menyimpang maka perlu untuk diberikan bimbingan atau pembinaan dan bahkan jika di perlukan juga dapat di kenakan sanksi atau hukuman. yang mendapat skor terendah adalah melakukan tindak lanjut berupa pemberian pelatihan. Disini Pimpinan untuk dapat menjaga stabilitas kinerja dari para pegawainya tidak bisa hanya semata mengandalkan kemampuan pribadi yang sudah dimiliki oleh pegawainya saja, namun seiring perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat saat ini baik *hard skill* maupun *soft skill* yang dimiliki pegawai juga harus mendapatkan perhatian agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan teknologi tersebut. Saran dari penulis yaitu sebaiknya pimpinan mempertimbangkan untuk dapat mengadakan kegiatan pelatihan untuk para pegawai secara berkala dan menyeluruh guna menjaga dan mempertahankan eksistensi kinerja dari para pegawainya.
5. Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar agar lebih memperhatikan dan mengikuti setiap instruksi dari Pimpinan,

sehingga Pimpinakan lebih mudah dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.

6. Penulis menyarankan kepada peneliti lanjutan untuk menelaah serta meneliti lebih lanjut tentang pelaksanaan pengawasan oleh Pimpinan dengan tempat penelitian yang berbeda sehingga dapat dijadikan bahan rujukan oleh peneliti-peneliti yang lain.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aedi, N. (2014) *Pengawasan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2014) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnar, Z. H. (2013) “Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Pusat Kajian Dan Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur Iii Lembaga Administrasi Negara (Pkp2a Iii Lan) Samarinda,” *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, Hal. 1488–1500.
- Chairunnisa, C. (2016) *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Diah Novianingsih (2013) “Hubungan Pengawasan Pimpinan Dengan Semangat Kerja Pegawai Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Sumatera Barat,” *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Volume 1 n, hal. 43–461.
- Dj, L. (2011) *Evaluasi Pendidikan*. Padang: UNP Press Padang.
- Hamdi, M. (2016) “Pengaruh Tingkat Pengawasan Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten,” *Skripsi*.
- Handoko, H. (2015) *Manajemen edisi 2*. Kedua. Yogyakarta: BPF E.
- Hariyani, K. (2017) “Pengaruh Pengawasan Manajer Dan Pemberian Insentif Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Hotel Alpha Pekanbaru),” *JOM FISIP*, 4(2), hal. 1–12.
- Hasibuan, M. S. (2011) *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. P. (2011) *Manajemen : Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, L. (2013) “Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan,” *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 1 No., hal. 159–168.
- “Instruksi Presiden no.15 tahun 1983 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengawasan” (tanpa tanggal).
- Irfan Saputra (2017) *Efektivitas Pengawasan Angkutan Barang*. Universitas Lampung.
- “Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia Tentang Arti Pengawasan” (tanpa tanggal).
- Kurniadin, Didin dan Fattah, N. (2016) *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: Media, Ar-Ruzz.